

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001). Penentuan harga saham adalah salah satunya didasarkan pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi pengambilan keputusan.

Investasi di pasar modal sekarang – kurangnya harus memperhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Hal ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko. Oleh karena itu perusahaan berusaha berkembang dan menunjukkan bagaimana kinerja yang lebih baik dimata investor. Semakin berkembangnya

kegiatan pengembangan perusahaan tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Dalam rangka pemenuhan dana selain mencari pinjaman, merger, perusahaan dapat mencari tambahan modal dengan cara mencari pihak lain yang berpartisipasi dalam menanamkan modalnya. Hal ini dapat dilakukan dengan penjualan sebagian saham dalam bentuk efek kepada masyarakat luas. Usaha ini dikenal dengan istilah penawaran umum (*go public*) di pasar modal. Seperti besarnya dividen yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, prospek di masa yang akan datang, rasio utang dan *equity*.

Investor dalam menilai manajemen suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Dikarenakan laporan keuangan perusahaan merupakan informasi pokok yang diperlukan oleh pihak eksternal dan internal dalam melihat perkembangan suatu perusahaan serta keuntungan yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Kinerja perusahaan terlihat dari laporan keuangan yang telah meningkat dengan perubahan posisi keuangan, hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut telah mencapai prestasi yang baik maka akan lebih baik diminati oleh para investor. Prestasi yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Dalam melakukan prediksi harga saham terdapat pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Secara tradisional analisis fundamental telah memperoleh perhatian yang cukup besar dari para analisis sekuritas. Para praktisi cenderung menyukai penggunaan model yang tidak terlalu rumit, mudah dipahami,

dan mendasarkan diri atas informasi akuntansi (Husnan, 2001:303). Analisis fundamental mendasarkan pola pikir perilaku harga saham ditentukan oleh perubahan variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham tersebut ditentukan oleh nilai perusahaan. Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga di pasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi di masa lalu. Analisis teknikal menegaskan bahwa perubahan harga saham terjadi berdasarkan pola perilaku harga saham itu sendiri, sehingga cenderung untuk terulang kembali. Asumsi dasar dari analisis teknikal adalah bahwa jual beli saham merupakan kegiatan berspekulasi (Husnan, 2001:338). Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Adapun analisis fundamental adalah suatu alat analisis laporan keuangan menggunakan rasio – rasio tertentu seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel – variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan, perusahaan tersebut investor dapat memperoleh data mengenai Profitabilitas, Likuiditas, dan *Economic Value Added (EVA)*. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan *Economic Value Added (EVA)* digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang dibutuhkan oleh investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang bersangkutan.

Pentingnya informasi harga saham bagi investor yang akan menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan mendorong banyak minat peneliti terdahulu yang tertarik meneliti profitabilitas, likuiditas dan *Economic Value Added* (EVA) yang mempengaruhi harga saham, akan tetapi terdapat perbedaan dalam hasil penelitiannya diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amanah (2014), Kusumawardani (2014), Nurmalasari (2009) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko dan Wulandari (2014) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2013) dan Laoli (2009), yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Sandhiko (2009) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Suciyati (2011), dan Handoko (2008) yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Rosy (2009) yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amanah (2014). Adapun pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel independen rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan

Economic Value Added (EVA) terhadap harga saham, (2) periode pengambilan data dalam penelitian sebelumnya adalah periode 2008 – 2012 jika dalam penelitian ini pada periode 2011 – 2015.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia?
3. Apakah *Economic Value Added*(EVA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.
2. Menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham.
3. Menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Bidang Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, hasil analisis ini dapat menjadi referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangannya bagi peneliti yang akan datang.

2. Bidang Praktis

- a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap harga saham, agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.
- b. Bagi investor, hasil analisis ini dapat menjadi masukan dalam mengambil keputusan untuk membeli dan menjual saham.

